



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH



Kumpulan Puisi

MERAMU BAHAGIA



Penulis: Raedu Basha

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemendikdasmen.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kumpulan Puisi MERAMU BAHAGIA

@2025 Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Penulis

Raedu Basha

Penyelia/Penyelaras:

Supriyatno

Eka Setiawati

Berthin Sappang

Meylina

Ilustrator

Danu Fitra Nugraha

Editor Naskah

Rahmi Yulia Ningsih

Helga Kurnia

Editor Visual

Yanuar Adi Sutrasno

Ahli Materi

Bagus Takwin

Desainer

Suhardiman

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia

Kompleks Kemendikdasmen, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270.

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

<http://buku.kemendikdasmen.go.id>

Cetakan Pertama, 2025

ISBN: 978-634-00-2594-1

ISBN: 978-634-00-2595-8 (PDF)

Isi buku ini menggunakan Montserrat, SIL Open Font License & Apache License
vi, 50 hlm., 17,6 × 25 cm.

Kata Pengantar

Salam, anak-anakku yang hebat!

Tahukah kalian, setiap kali membuka sebuah buku cerita, kalian sedang membuka pintu menuju dunia baru. Di dunia itu ada petualangan seru, pelajaran berharga, dan tokoh-tokoh inspiratif.

Buku yang kalian pegang ini bukan sekadar kumpulan kata dan gambar. Buku ini adalah bagian dari seri **Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat**. Di dalamnya ada cerita yang dirancang untuk menemani kalian tumbuh menjadi anak-anak yang tangguh, cerdas, dan memiliki kebiasaan hebat.

Melalui cerita-cerita yang menyenangkan, kalian akan diajak mengenal kebiasaan-kebiasaan baik. Mulai dari kebiasaan bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat.

Ingat ya, anak-anakku, kebiasaan kecil yang baik jika dilakukan terus-menerus, akan membuat kalian menjadi pribadi hebat. Selamat membaca dan selamat berpetualang dalam imajinasi.

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan),

Supriyatno

Prakata

Kebahagiaan diperoleh dari kebiasaan-kebiasaan positif dan bermanfaat. Buku *Meramu Bahagia* merupakan karya-karya puisi reflektif dengan tema sekitar 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Melalui kandungan puisi, berharap tujuh kebiasaan muncul 'dari dalam' kesadaran pembaca buku ini.

Penulis ingin mengajak para siswa Indonesia memasuki kebiasaan-kebiasaan positif dan bermanfaat lewat sajian *Meramu Bahagia*. Kehadiran buku ini diharapkan mendorong minat baca siswa, mengenalkan puisi, memberi wawasan sastra, kepekaan, ekspresi, hingga mampu menyampaikan puisi di ruang publik, misalnya deklamasi puisi di kelas atas bimbingan guru atau wali siswa.

Saya mengucapkan terimakasih kepada Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, telah memberikan kesempatan buku ini terbit, beserta jajaran tim buku ini tanpa terkecuali.

Syahdan! puisi adalah salah satu permainan yang mengasyikkan. Permainan tapi bukan main-main.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Rumah Ilmu Pengetahuan	2
Matahari Terbit Dari Matakku	6
Setiap Kebaikan Itu Ibadah.....	8
Mengapa Aku Bisa	10
Selamat Pagi Bumi.....	12
Bermula Dari Tiada.....	14
Bahagia Berdoa.....	16
Doa Sebutir Nasi.....	18
Serunya Berolahraga	20
Bela Diri.....	22
Sepak Bola	26
Arti Olahraga	28
Seruput Susu.....	30
Rempah-Rempah.....	32
Harga Manusia.....	34
Memilih Teman.....	36
Kita Bersama Dan Sejalan.....	38
Manusia Pohon Kelapa	40
Saatnya Aku Tidur.....	42
Tidur Cepat.....	44
Puisi Pengantar Tidur	46
Bionarasi	48



Kumpulan Puisi

MERAMU BAHAGIA

Rumah Ilmu Pengetahuan

mari kenali ilmu pengetahuan
yang mula-mula huruf
angka dan gambar

huruf demi huruf menjadi kata
kata demi kata menjadi kalimat
dan kalimat menyampaikan makna

angka terkadang ditambah
dikurangi dibagi dikalikan
hingga menghasilkan bilangan baru

gambar semula garis
terkadang lurus, melengkung,
bersudut, atau bulat
lalu mewujudkan visual

makna
bilangan
visual

ialah isi rumah ilmu pengetahuan
yang jendelanya adalah buku
yang pintunya asa doa
dan tuan rumahnya adalah guru

kau ingin jadi apa setelah pergi dari rumah itu?

mari masuki rumah itu
nikmati berlama-lama
tak sekadar singgah atau bertamu
tanpa berpikir kapan meninggalkannya

kita masuki rumah itu
sebagai si palum ilmu
dan berharap menjadi ahli
setelah keluar nanti





Bangun Pagi

ada
langit fajar indah dan dingin kabut
yang tak bisa kita lewatkan
setiap pagi

ada
pemandangan yang hanya
bisa dinikmati orang yang ingin
bahagia

bangun lebih pagi dari ayam
giat lebih pagi dari burung
tanda kita manusia bahagia

kebahagiaan
akan hadir pada orang
yang bangun pagi
seperti sapaan kokok ayam
seperti salam cicit kepodang

bangun pagi
pikiran sebening embun
hati selembut kabut

Matahari Terbit dari Mataku

sebelum cahaya pagi
kau lihat
matahari telah terbit dari mataku
dengan cahaya memesona
bangun pagiku bersahaja

bangun saat fajar pertama
wajah berseri-seri
jiwa berdoa-doa

dari cahaya matahari itu
kubuka halaman baru
seperti halaman buku
kubaca huruf demi huruf
bercahaya suatu pesan:

“untuk menjadi manusia berguna,
kita harus memiliki hati yang menyala
untuk menyinari semesta”

Setiap Kebaikan Itu Ibadah

setiap kebaikan adalah ibadah
setiap keburukan adalah musibah

gemar belajar adalah ibadah
makan sehat dan bergizi adalah ibadah
berolahraga adalah ibadah
bersosialisasi adalah ibadah
tidur cepat adalah ibadah
bangun pagi adalah ibadah

rajin tepat waktu beribadah
ke tempat ibadah
pahala berlipat-lipat ibadah
setiap kali manusia sembahyang
Tuhan akan tersenyum sayang

pernahkah kau berpikir
dunia kadang kejam cepat berubah
bila ada senyuman bibir terukir
ya, karena senyum itu ibadah

ibadah itu sederhana
agar kita tak terlena
menjalani hidup
tak akan selamanya

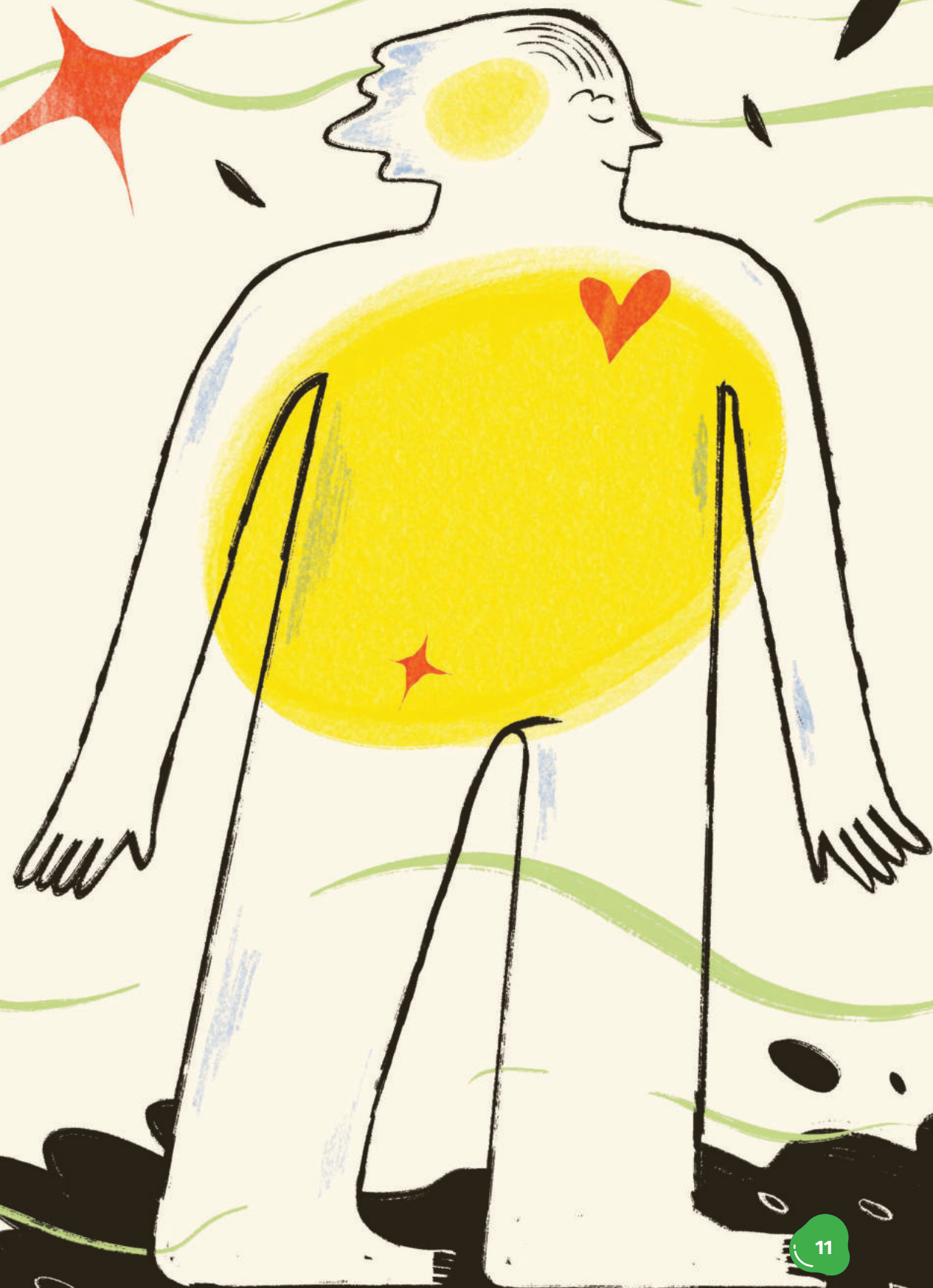
Mengapa Aku Bisa

mengapa aku bisa
melihat dengan mata
bicara dengan suara
mendengar dengan telinga

mengapa aku bisa berpikir dan merasa?

Tuhan letakkan otak dan kalbu
maka bergeraklah aku
menanam asa dengan perilaku
menyirami jiwa dengan doaku

dengan menyebut maha suci
seribu nama aku kenali
seribu warna aku salami
selaksa makna aku selami



Selamat Pagi Bumi

fajar di angkasa
serupa seekor serigala
itulah fajar pertama!
itulah saat-saat membuka mata
membuka jendela rumah
merekah sambut ramah
oh, hari baru nan indah

menyapu sampah dan segala
yang mengotori dunia
tak ada gundah gulana dan segala
yang membuat duka

fajar di angkasa jingga
matahari belum ada
kubangun selalu sebelum subuh
berkumandang
di antara kokok-kokok
di antara cicit-cericit

oh, fajar menyebar dari timur
saatnya mengucapkan

“selamat pagi bumi!
semoga hari ini lebih indah”





Bermula dari Tiada

bermula segumpal darah jadi daging
Tuhan tiupkan roh jadi bernafas
aku lahir ke dunia sebagai manusia

aku manusia
bermula tiada kepada ada
bermula tak tahu apa-apa jadi bisa
A, B, C, 1, 2, 3, sampai tak terhingga.
bumi, langit, cakrawala,
segala yang ada
bermula tiada

siapa yang membuat ada?
darah, daging, tulang, aorta
siapa meniupkan nyawa?
semua yang ada akan kembali tiada
kecuali Tuhan maha tak bermula
maha tak berhingga

Dia tidak berharap apa pun dari manusia
kecuali menunggu setiap nafas kita berhela
ucap terima kasih kita




Bahagia Berdoa

setiap hari aku tahu
Engkau bersamaku
seperti teman setia

setiap aku sembahyang
Engkau terasa dekat

kuucapkan terima kasih
telah memberiku hidup dan akal budi
Engkau tersenyum



kuucapkan terima kasih
telah memberiku sehat dan sempat
harapan dan semangat
Engkau tersenyum



kuucapkan terima kasih
telah memberiku orang tua, guru,
dan teman
Engkau tersenyum

kuucapkan terima kasih
telah memberiku cinta dan
kasih sayang
Engkau tersenyum

Tuhan terus tersenyum
pada hujan dan kemarau
pada suka cita dan duka lara
Dia menemaniku setia



Doa Sebutir Nasi

Tuhan
aku sebutir nasi
yang mulanya bibit padi

jadikan kenyang
pada perut-perut lapar

jadikan gizi
pada tubuh-tubuh lemah

jadikan rezeki
pada mereka yang papa

jadikan kebahagiaan
pada mereka yang merana

jadikan gairah
pada mereka yang lelah

jadikan obat
pada mereka yang sakit

jadikanlah aku bermanfaat
laksana pahlawan

amin



Serunya Berolahraga

kusapa semesta dengan lari pagi
alangkah indah fajar menyambut hangat
bagai menantang semangat
kala tubuhku berkeringat

di jalan yang sama pada hari-hari berbeda
kadang ku kayuh sepeda saat pagi masih buta
bergerak ragaku! bergerak!
sepeda menikung
ngiuuung!
asyiknya!
ngiuuuuuuung!
bersepeda bagaikan berupaya
mengejar cita-cita

kawan-kawanku telah menanti
senam bersama di tepi kali
pemandu senam telah berdiri
pengeras suara senam berbunyi
kami berolahraga seolah menari
satu dua tiga
empat lima enam
tujuh delapan!
dung tak tak dung tak tak dung!

keringat mengucur deras
tubuhku merdeka dari malas

sore hari berikutnya
kadang bermain sepak bola
kadang pula tenis meja
alangkah seru berolahraga
badan sehat jiwa bahagia
sendiri atau bersama-sama





Bela Diri

bela diri
tak hanya menjaga kekuatan raga
tidak semata menyehatkan saja
namun juga berjaga-jaga

kita tidak tahu bagaimana suatu masa
bertemu penjahat atau melihat durjana
tak ada aksi selain menjadi kesatria

belajar pencak silat
warisan nusantara
di sana kita akan tahu tujuan pembela
dan bersetia kepada kebajikan

belajarlah
kungfu
karate
taekwondo
judo
bela diri warisan Asia
di sana kita akan mengerti
makna badan kekar
dari jiwa seorang pendekar

bahwa pada semesta tubuh manusia
terdapat aorta bergizi
mengurat dalam jasmani
hidup kuat
menyuluhkan perdamaian
yang berdegup dalam satu hentakan

hiiiiyaaaatttttt!

kuda-kuda dipasang
lirik mata cekatan
tangan dipukul tangkiskan
melompat terbang
kaki menendang menerjang
tersungkurlah perampok dan pecundang
aku adalah pesilat
hiiiiyaaaatttttt!

begitu indah seni bela diri
gerak tubuh menirukan kera atau sapi
menirukan laku angsa lompat kenari
sekaligus mencegah penyakit dan duri
melalui gerak raga kita sendiri

sang maha guru bela diri
berpesan:

wahai calon pendekar
sesungguhnya bela diri adalah ilmu
tentang kerendahan hati

jika kalian tekun berjuang
membekali diri dengan semangat
bukan hanya kemenangan kau dapatkan
kau bisa mengharumkan nama negeri
melalui kejuaraan bela diri

namun ketahuilah bahwa
pendekar sejati
adalah diri manusia yang mampu
memenangkan diri, bukan berarti
mengalahkan orang lain



Sepak Bola

pertandingan sudah lama berlangsung

bola ditendang kiper kami
ke depan melambung tinggi
seperti itu pula gairah kami
dalam meraih mimpi

keringat mengucur deras sekali
bagaikan hujan di awal Januari
kami bekerja keras sekali
karena mimpi mesti nyata
suatu saat nanti

bola dari kiper diterima sayap kiri
dioper ke gelandang
lalu dioper padaku lagi
hup! aku berlari
menggiring bola beradu nyali
dengan pemain-pemain lawan
beradu cekat bertarung cepat
hingga datang lengah mereka
kuterobos lini belakang, ahhai...!



tiki-taka
kuoper lagi ke temanku
dia mengecoh bek pengganggu
dia umpan lagi padaku
dan aku siap menyambut waktu

kuterima bola kulirik sudut jala
kaki kananku menendang penuh tenaga
bola meluncur segesit peluru baja

wasit meniup peluit panjang
gol!

kami berteriak girang
tubuhku dipeluk sepuluh kawan
bangga bahagia menyambut juara

penonton di tribun bernyanyi
garuda terbanglah tinggi
garuda denyut nadi ibu pertiwi

Arti Olahraga

olahraga mengajarkan keadilan
di dalamnya terdapat pelajaran
sportivitas dan disiplin

jasmani rohani sehat
persaingan sehat

olahraga mengajarkan perjuangan
sampai titik akhir sampai detik tak gulir
jangan lupa bersyukur bila menang
tetap semangat bila belum dapat peluang

olahraga adalah permainan
sebagai hiburan dan isyarat kebahagiaan
tidak ada lawan yang benar-benar lawan
karena setelah peluit panjang
itulah tanda eratny persaudaraan





Seruput Susu

aku minum susu
sebentar lagi badanku sekuat besi
akan aku hadapi hari demi hari
dengan penuh energi

aku minum susu
nanti aku bisa sekokoh robot
menaklukkan monster berotot

susu kambing kuseruput mantap
nasi sayur daging kusantap-santap
otakku menyala berkilap-kilap

susu kedelai kuseruput lezat
langkahku calon pemimpin hebat
kuingi doa-doa khidmat

susu sapi kuseruput hingga
tak ada tetes terakhir
akulah generasi bangsa
tak punya rasa ketir
untuk membela kebenaran

Rempah-Rempah

apa kau tahu, jutaan orang datang ke negeri kita
untuk memetik cengkih dan pala
tapi kau tak pernah takjub dengannya

kau tahu, bangsa-bangsa Eropa menjajah negeri kita
lalu dibawa pulang ketumbar dan kapulaga
tapi kau justru tak mau berjamu
tanam-tanaman nenekmu

ciciplah dulu, minumlah adikku
beras kencur kunyit asam itu!
jahe campur telur madu
gula merah campur susu
dan rasakan khasiatnya!

ratusan macam rempah
anugerah negeri kita yang indah
mari kita kenali satu-persatu



Harga Manusia

manusia bukan sapi!
sapi bernilai karena fisiknya
bila gendut taksirnya mahal
bila kurus murah dijual

manusia bukan burung!
burung bernilai karena bunyinya.
walau beo kurus bisa mihil
sebab kicau cerewetnya
perkutut kecil bisa ditukar mobil
karena suara merdunya

manusia adalah manusia!
bernilai karena budinya
bernilai karena pekertinya
walau wajah rupawan kaya raya
tak adiluhung bila buruk adabnya

walau kuasa laksana raja
tak ada nilai tanpa berhias etika
walau bertahta laksana ratu
tak ada nilai tanpa berhias ilmu

sesungguhnya
manusia bernilai di mata manusia
tergantung pada perilakunya



Memilih Teman

memilih teman mungkin sama seperti
kita memilih menu makanan
ada yang tampak lezat tapi tak sehat
ada yang tampak muak tapi enak
ada yang bervitamin dan bergizi
tanpa tapi lagi

teman adalah cermin diri
jika ingin tahu seseorang
lihatlah temannya



Kita Bersama Dan Sejajar

aku adalah kau yang berbeda
kau adalah aku yang tak sama
kita sama-sama memaknai keberadaan
dan saling memahami keadaan

bila aku sakit kau pun merasakannya
bila kau bahagia aku pun berbunga
aku sedih semoga kau pelipur lara
kau terluka semoga aku obatnya

aku tak bisa hidup sendiri kau pun jua
kehidupan dunia tidak bisa berlangsung
hanya dengan satu dua tiga orang saja

semua orang adalah orang penting
kecuali pengganggu yang akalnya miring
setiap orang adalah kekuatan
denyut nadi jantung kehidupan
mari kita bersama dan sejajar
duduk sama rata tegak sama tinggi
kita boleh berbeda-beda suku dan agama
tetapi kita sama memaknai cinta



Manusia Pohon Kelapa

nenek moyang berpesan
"jadilah engkau pohon kelapa".
aku mengagumi pohon kelapa
karena setiap bagiannya berguna

janur kuning jadi ketupat lontong jadi hiasan gerbang
janur hijau jadi anyaman timba atau pengganti atap
rumbia
pelelah janur jadi tali sekuat rotan

buah kelapa sungguh banyak manfaatnya
sabutnya bisa untuk goni dan topi adat budaya
atau penyalap api unggun dan tungku dapur mama

batoknya jadi gelas jadi gayung jadi celengan
kelapanya bisa mengobati keracunan
juga bisa dibuat lauk pauk nyam-nyam-nyam

kelapa muda bisa menambah kesegaran
airnya ajaib! muncul tanpa pancur
kelapa dan airnya konon obat manjur

pohon kelapa bisa dibuat bahan bangunan
seperti atap rumah atau cagak gazebo
kuat bertahun hingga berpuluh tahun

jadilah engkau pohon kelapa
karena sebaik-baik manusia
ialah yang berguna



Saatnya Aku Tidur

saatnya aku tidur
seharian ragaku sibuk
sekarang aku ngantuk

matahari pasti kelelahan
dia lebih dulu ditenggelamkan
oleh senja

lelahku juga
mesti didamaikan pula
dengan tidur pulas segera
oleh pejam mata

buku-buku
telah menutup
halaman-halamannya
retinaku juga sedia
menutup pelupuknya

besok masih ada waktu
kesempatan baru
lebih indah dari yang lalu

telah tiba waktunya
malam memeluk jagad raya
aku pun memeluknya
dengan cara pejamkan mata

aku padamkan lampu kamar
sebab gelap adalah obat
dari segala lelah yang berat



Tidur Cepat

matahari:

tubuhku telah berbuat sepanjang siang
menari-nari di atas bumi, sudah seharian
mengejar harapan

saatnya cahayaku undur diri.



ponsel pintar:

tubuhku sebuah layar kecil yang dipancarkan sinyal
yang dipakai terus-menerus berjam-jam,
memutar video, berseluncur di jaringan,
menelepon, chattingan

baterainya habis.



manusia:

aku makhluk paling bahagia
yang tahu cara untuk selalu bahagia,
yaitu

tidur cepat.



Puisi Pengantar Tidur

jika malam aku belum ngantuk
puisi ini akan aku baca

aku tahu aku belum ngantuk
tapi dunia sudah bosan melihatku
yang tak cepat tidur
bumi pasti marah seperti monster berliur
yang menganga mulutnya bila aku masih
melek-melek saja

aku sendiri lelah melihat aku belum tidur
seharusnya aku sendiri yang harus berubah
menjadi monster itu
untuk meninabobokkan lelahku



Bionarasi

Raedu Basha alias *Badrus Shaleh*. Lulusan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dan Institute of Arabic Manuscripts, Kairo, Mesir. Sering memenangkan lomba sastra nasional sejak di bangku sekolah. Buku puisinya: *Matapangara* (2014) dipromosikan Ubud Writers & Readers Festival 2015; *Hadrah Kiai* (2017) meraih Anugerah Hari Puisi Indonesia 2017 dan 5 Besar Penghargaan Sastra Badan Bahasa Kemdikbud RI 2020; *Hadrah Nyai* (2022) dan *Wisata Desa Billapora dalam Sajak* (2021) jadi pemenang unggulan Sayembara Manuskrip Buku Puisi Dewan Kesenian Jawa Timur 2021 dan *short-list* Kusala Sastra Khatulistiwa 2021. Buku *Ya'ahowu* adalah hasil residensinya ke Pulau Nias dari Badan Bahasa Kemdikbud RI; *Sastrawan Santri: Etnografi Sastra Pesantren* (2020) meraih Nusantara Academic Award 2019 dan Anugerah Sutasoma 2020. Meraih penghargaan *Santri of The Year 2022* kategori santri inspiratif bidang seni-budaya dari Islam Nusantara Center, Jakarta.



Penulis

Danu Fitra Nugraha adalah seorang ilustrator asal Depok, Indonesia. Ia menyelesaikan pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dengan fokus pada Desain Komunikasi Visual. Karya-karyanya dikenal melalui gaya ilustratif yang khas—menggabungkan bentuk-bentuk organik, warna-warna cerah, dan elemen visual yang bersifat surealis. Pendekatan ini mencerminkan ketertarikannya pada eksplorasi visual yang emosional dan naratif.

Danu telah berpengalaman dalam berbagai proyek ilustrasi, mulai dari desain kemasan, merchandise, ilustrasi untuk media digital, hingga buku bergambar. Ia juga telah dipercaya berkolaborasi dengan sejumlah brand ternama, seperti SilverQueen, Krispy Kreme, Netflix, dan Google.



Ilustrator

Bagus Takwin adalah Guru Besar Psikologi Sosial, dosen dan peneliti Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Bagus Takwin menerbitkan sejumlah artikel dan buku, di antaranya *Filsafat Timur*, *Akar-akar Ideologi*, *Kesadaran Plural*, *Psikologi Naratif: Membaca Manusia sebagai Kisah*, *Bagaimana Mengisi Hidup*, *Rhapsody Ingatan*, dan *Hijau Matahari*. Riset-risetnya di bidang psikologi sosial mencakup topik di antaranya well-being (kebahagiaan), kualitas demokrasi, keadilan sosial, tingkah laku korupsi, profil kepribadian tokoh politik, diri, dan ketimpangan.



Abhi Materi

Rahmi Yulia Ningsih adalah Dosen Bahasa Indonesia dan BIPA di Universitas Bina Nusantara (BINUS). Rahmi menyelesaikan studi Doktor Linguistik Terapan di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Selain pendidik, Rahmi giat sebagai penulis, peneliti, dan pembicara di forum-forum ilmiah. Kecintaannya pada bahasa dan sastra telah menelurkan beberapa buku ajar bahasa dan sastra, publikasi penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, serta meraih penghargaan seperti Duta Bahasa II Nasional (2011), Duta Bahasa DKI Jakarta (2011), Uni Jakarta (2013), Wisudawan Terbaik UNJ (2011), Mahasiswa Berprestasi UNJ (2010), dan Facilitator Award 2021 BINUS Creates (2021).



Editor Naskah

Helga Kurnia telah mendedikasikan diri di Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, sejak tahun 2009. Dalam tujuh tahun terakhir fokus pada penulisan buku pendidikan bermutu dan pengembangan SIBI. Aktif menjadi editor dan penulis buku pendidikan. «Rumah Wortel» merupakan buku pertamanya, menjadi model buku nonteks jenjang B2 yang dapat diakses melalui SIBI. Kecintaannya pada buku sejak kecil membuatnya punya banyak mimpi dan cita-cita. Dia percaya, setiap anak berhak bermimpi besar dan menuliskan ceritanya sendiri.



Editor Naskah

Yanuar Adi Sutrasno adalah pegawai di Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang berperan dalam menghadirkan buku teks pendidikan berkualitas. Berpengalaman mendampingi penulis, penyunting, desainer tata letak, hingga ilustrator, ia memastikan setiap karya memiliki standar terbaik. Selain itu, Yanuar juga berkontribusi dalam pengembangan Sistem Informasi Perbukuan (SIBI) sebagai bagian dari Tim Pengembangan SIBI dan Kebijakan, dengan fokus pada inovasi digital dan kebijakan perbukuan nasional.



Editor Visual

Suhardiman adalah layouter asal Bandung, pernah bekerja sebagai *Imagesetter* dan *Plateetter* sebuah pekerjaan dalam pembuatan film dan flat mesin cetak.



Desainer